

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERPEN PENYU KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN ANALISIS NILAI EDUKATIF

THE VALUE OF CHARACTER EDUCATION IN THE SHORT STORY TURTLE BY KORRIE LAYUN RAMPAN EDUCATION VALUE ANALYSIS

Advianti isman¹, Agustan²

Program studi Bahasa Indonesia, Universitas Tadulako^{1,2}
pipiadviantiisman@gmail.com, agustan_agoos@yahoo.co.id.

Abstrak- Advianti isman 2022, nilai pendidikan karakter dalam cerpen penyu karya korrie layun rampan analisis nilai edukatif. skripsi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, jurusan pendidikan bahasa dan seni, fakulta keguruan dan ilmu pendidikan, univeristas tadulako. Pemecahan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, apa saja nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerpen penyu karya korrie layun rampan? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerpen korrie layun rampan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan deskriptif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan metode deskriptif masalah penelitian. Dari hasil yang tela dianalisis terdapat beberapa unsur nilai-nilai karakter yang dalam cerpen penyu adalah (1) nilai peduli lingkungan (2) nilai rasa ingin tau (3) nilai kreatif (4) tanggung jawab. dan nilai (1) nilai peduli lingkungan, (2) nilai rasa ingin tahun, (3) nilai kreatif (4) nilai tanggung jawab yang terdapat dalam cerpen nilai pendidikan karakter dalam cerpen penyu karya korrie layun rampan analisis nilai edukatif.

Kata kunci: Nilai Pendidikan, Cerpen, Analisis

Abstract: Advianti Isman, 2022, the value of character education in the short story turtle by Korrie Layun Raman educative value analysis. Skripsi. of Indonesian language and literature education study program, department of language and arts education, faculty of teacher training and education, Tadulako University Dr. Agustan, S.Pd. M.Pd. The solution to the problem that will be discussed in this study is, what are the values of character education found in Korrie Layun Raman's short turtle short story?. The purpose of this study was to determine the value of character education contained in the short story of Korrie Layun Raman. This research uses qualitative and descriptive research. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of words or words from people and observable behavior, and descriptive methods of research problems. From the results that have been analyzed there are several elements of character values which in the turtle short story are (1) the value of caring for the environment (2) the value of curiosity (3) the value of creative (4) responsibility. and the value of (1) the value of caring for the environment, (2) the value of curiosity, (3) creative value, (4) the value of responsibility contained in the short story, the value of character education in the short story turtle by Korrie Layun Raman, analysis of educative value.

Keywords: Educational Value, Short Story, Analysis

Karya sastra merupakan hasil imajinasi yang dituangkan oleh seorang sastrawan dengan memanfaatkan bahasa sebagai medianya. Hasil imajinasi tersebut dapat berupa bahasa lisan ataupun bahasa tulis yang disajikan secara menarik dan memberi manfaat bagi para pembacanya. Bahasa pada sastra memiliki fungsi kreatif dan estetis. Sebab karya sastra dapat memberi hiburan yang menyenangkan bagi pembaca dan mampu menimbulkan efek keindahan pada karya sastra. Sumaryanto, (2010:1) sastra atau kesastrawan berarti segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerpen *penyu karya korrie layun rampan* tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerpen penyu karya korrie layun rampan. Manfaat penelitian melalui penelitian ini diharapkan agar kita dapat memahami nilai-nilai didalam suatu karya sastra seperti nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya. Tujuan terhadap

penelitian yang relevan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan serta membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menganalisis nilai pendidikan karakter. Dari beberapa penelitian di bawah ada kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

Penelitian pertama yang telah dilakukan oleh Suhardi pada tahun (2018) dengan judul penelitian nilai pendidikan karakter pada cerpen Waskat Karya Wisran Hadi hasil. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen Waskat Karya Wisran Hadi meliputi nilai religious, nilai peduli social. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardi terletak pada judul objek kajiannya dan aspek kajian, penelitian. Penelitian kedua yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, oleh Cintya Nurika Irma (2018) dengan judul penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel "Ibuk" meliputi: hidup sederhana, tanggung jawab, kasih sayang, berbakti kepada orang tua, religious, peduli, menghargai prestasi, kerja keras, cinta tanah air, empati, dan gemar membaca. Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama mengkaji nilai pendidikan karakter yang memiliki unsur mendidik di dalamnya, letak perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada objek kajiannya yaitu cerpen dan aspek kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardi (2018) sebelumnya tentang nilai pendidikan karakter untuk analisis novelnya, yang mencakup nilai religious, kejujuran, disiplin, kerja keras, mandiri, komunikatif, cinta damai dan nilai peduli social, sedangkan penelitian yang digunakan oleh Cintya Nurika Irma (2018) mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ibuk Karya Iwan Setyawan dalam penelitian tersebut didapatkan 12 nilai pendidikan karakter meliputi hidup sederhana, tanggung jawab, kasih sayang berbakti kepada orang tua, religious peduli, menghargai prestasi kerja keras, cinta tanah air, jujur, empati, dan gemar membaca. Penelitian ketiga yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fkip oleh Fatriq Wulandary Djaelani (2020) dengan judul nilai pendidikan karakter dalam novel Hapalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dalam penelitian tersebut dan ditemukan 15 nilai pendidikan karakter antara lain sebagai berikut: Nilai Pendidikan Karakter Religius, jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, menghargai prestasi, peduli social, dan tanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, (Nur Zuriyah, 2007:209) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber Data dan Data yang digunakan adalah cerpen penyu. Adapun data yang diambil berupa kalimat-kalimat yang ada dalam cerpen penyu karya Korrie Layun Rampan teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono (2010:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Membaca cermat isi cerpen. menemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen tersebut, menandai teks cerpen, mencatat nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen tersebut teknik pengolahan data dalam pengolahan data, data yang ada analisis dengan menggunakan pendekatan analisis isi melalui metode deskriptif untuk kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian, pada tahap pertama penulis membaca kembali keseluruhan naskah cerpen Penyu Karya Korrie Layun Rampan tahap kedua, cerpen yang sudah dibaca dibuat dalam bentuk synopsis tahap tiga menganalisis nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen penyu.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis penelitian cerita pendek penyu diperoleh berupa nilai-nilai pendidikan karakter yang diklarifikasikan menjadi beberapa nilai yang dapat menjadi cerminan dalam kehidupan sehari-hari pada cerpen penyu menggunakan sudut pandang orang pertama selaku pelaku orang pertama yang mana penulis bercerita sebagai tokoh “aku” yang mengisahkan peristiwa yang terjadi serta perubahan yang dilakukan

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan dalam cerpen penyu, yaitu kategori nilai peduli lingkungan

1. Peduli Lingkungan

Teks 1

Aku sering terenyuh sendiri kalau melihat penyu-penyu yang mati, melihat bekas galian lubang tempat telur penyu diletakkan, yang telah diambil para pemburu liar, kini kosong karena tak ada isi apa-apa lagi

2. Rasa Ingin Tahu

Teks 1

“Sebelum aku girang dengan lelah di luwuk. Aku girang dengan perolehan foto-foto yang prima akan tetapi akhir-akhir ini aku pikiranku selalu tertuju pada penyu” (Hlm 6)

3. Nilai Kreatif

Teks 1

Aku tersentak, serasa kau ada bersama saya dalam tempat penangkaran penyu, aku melanjutkan tulisanku pada kalimat terakhir” jika pemburu liar dibiarkan berkeliaran menjarab telur dan membunuh mati penyu-penyu itu habitat binatang ini akan punah” tulisanku dengan rasa gitar.

4. Nilai Tanggung Jawab

Berdasarkan analisis yang telah ditemukan dalam cerpen penyu, yaitu kategori nilai tanggung jawab

Teks 1

“silakan pulang” aku berkata kepada motoris,” jemput aku tiga hari lagi aku akan memotret pulau ini. Terutama wanita dengan riuan penyu

5. Nilai Peduli Sosial

Berdasarkan analisis yang telah ditemukan dalam cerpen penyu yaitu kategori nilai peduli sosial.

Teks 1

penyu tak pernah merugikan seluruh hidupnya hanya berisi pengebdian kalimatnya berlanjut seperti suara lagu gipsy dalam angin pagi membagi rezeki kepada umat manusia.

6. Nilai Mandiri

Berdasarkan analisis yang ditemukan dalam cerpen penyu, yaitu kategori nilai mandiri

Teks 1

mungkinkah aku memilih dan berlari dari yang satu kepada yang lain, atau tak memilih sama sekali? Seperti angin yang pernah lewat tetapi tak pernah singga?

7. Nilai Persahabat/Komunikasi

Berdasarkan analisis yang ditemukan dalam cerpen penyu, yaitu kategori nilai persahabatan komunikatif

Teks 1

dulu tidak, seperti durian. Ternyata kini, buah-buahan menjadi kegemaran bubur? Nangka. Ayu suka nangka celeng? yang warna luarnya hitam kecoklatan.

8. Nilai Cinta Tana Air

Teks 1

Klau bukan karna Aryantah, aku lebi suka menikmati hutan kera, bermain fengan kamera memotret sini sana, tersu berjalan menyusuri hutan makin menjau ke ara tengarah.

9. Gemar Membaca

Teks 1

Beberapa jenius angrek memang sangat mempesona. Ali ingat dongeng tentang matahari, dewa yang dating pada pagi hari dan pergi menjelang senja seperti seperti bunga mekar dirahim subu, dan gugur kembali setelah matahari jatuh. Aku meminta sekertasi redaksi lebi cerkas membuat surat tugas. “ini” aku berkata pada bosku “berita eksklusif untuk menjelaja kita, mejelaja wanita”

10. Nilai Demokratis

Berdasarkan analisis yang telah ditemukan dalam cerpen penyu, yaitu kategori nilai demokratis

Teks1

Sekali lagi aku mengeleng. Pikiarku diberati pleh penyu, sementara aku harus mengetik laporanku tentang pemusnaan habitat burung maleo

PEMBAHASAN

1. Peduli Lingkungan

Nilai peduli lingkungan dapat ditemukan dalam teks cerpen penyu, yaitu ketika took “aku” merasa terenyuh melihat penyu-penyu mati akibat perbuatan pemburu liar. nilai peduli lingkungan.

2. Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu ditemukan dalam cerpen penyu, hal tersebut terlihat adanya rasa penasaran yang menimbulkan rasa ingin tahu tokoh “aku” terhadap penyu

Teks 1

“Sebelum aku girang dengan lelahan di luwuk. Aku girang dengan perolehan foto-foto Yang prima akan tetapi akhir-akhir ini aku pikiranku selalu tertuju pada penyu “(Hlm 6) dari kutipan diatas ditemukan nilai rasa ingin tahu, tersebut terlihat bahwa tokoh “aku” pergi bersama arytha untuk melihat burung putih berleher jenjang itu tokoh “aku” mulai kepikiran mengenai penyu, terhadap pada kutipan”mulai kepikiran mengenai penyu”

3. Nilai Kreatif

Nilai kreatif dapat ditemukan dalam cerpen penyu, terlihat tokoh “aku” mampu mengungkapkan isi hati dengan menciptakan karya tulisan yang dibuat yang mana hasil tulisan sangat berguna bagi masyarakat.

Teks 1

“aku tersentak, serasa aku ada bersama ida dalam tempat penangkaran penyu, aku melanjutkan tulisanku pada kalimat terakhir “ jika pemburu liar dibiarkan berkeliaran menjarab telur dan membunu mati penyu-penyu itu, habitat binatang ini akan punah “tulisanku degan rasa gita (Hlm 10)

Dari kutipan diatas terdapat nilai kreatif itu terlihat bahwa tokoh “aku” mampu menciptakan karya tulisan melalui isi hati yang dan pikirannya saat ini,

4. Nilai Tanggung Jawab

Niali tanggung jawab dapat ditemukan dalam cerpen penyu, terlihat tokoh “aku” melanjutkan tulisannya. Dengan menemui langsung wanita dengan ribuan penyu.

Teks 1

“Silakan pulang’ aku berkata pda motoris”, jemput aku tiga hari lagi. Aku akan memotret pulau ini. Terutama wanita dengan ribuan penyu (Hlm 11)

Dari kutipan diatas terdapat nilai tanggung jawab, hal itu terlihat bahwa tokoh “aku” pergi menemui langsung wanita dan ribuan penyu, dan menyampaikan waktu selama 3 hari. Mengamati wanita dan ribuan penyu untuk menyelesaikan karya penulisan penyu.

5. Nilai Peduli Sosial

Nilai peduli sosial dapat ditemukan dalam teks cerpen penyu “hal tersebut terlihat adanya tokoh “aku” memiliki sikap peduli sosial terhadap sahabat, maupun orang lain.

Teks1.

Penyu tak perna merugikan, seluruh hidupnya hanya berisi pengabdian, kalimatnya berlanjut seperti suara lagu gipsy dalam agin pagi. Membagi rezeki kepada umat manusi”(Hlm 7)

Dalam kutipan diatas ditemukan bahwa teks tersebut mengandung nilai peduli sosial: hanya berisi pengabdian. kalimat berlanjut seperti suara lagu gipsy dalam agin pagi. Membagi rezeki kepada umat manusia.

6. Nilai Mandiri

Nilai mandiri terdapat ditemukan dalam cerpen penyu, terlihat ketika tokoh “aku” *mungkinkah aku memilih dan berlari dari yang satu kepada yang lain, atau tak memilih sama seka? Seperti angina yang perna lewat tetapi tak perna singga?(Hlm 5)*

Pada kutipan diatas ditemukan nilai mandiri hal tersebut terlihat tokoh “aku” mungkinka aku memilih dan berlari dari yang satu kepada yang lain atau tak memilih sama sekali hal tersebut “tokoh aku” tidak ingin merepotkan siapapun.

7. Persahabatan/Komunikatif

Nilai persahabatan/komunikatif dapat ditemukan dalam teks cerpen “penyu” hal tersebut terlihat adanya rasa kepedulian yang menimbulkan rasa persahabatan/komunikatif terhadap sahabat.

Teks 1

Dulu tidak, seperti durian. Ternyata kini, bua-buahan menjadi kegemaran bubur? Nangka. Ayu suka nangka celeng? Yang luarnya hitam kecoklatan (Hlm 4)

Pada kutipan diatas ditemukan nilai persahabatan/komunikatif .hal ini dilihat bahwa tokoh “aku” memiliki rasa kepedulian terhadap sahabatnya, ayu

8. Cinta Tana Air

Nilai cinta tana air dapat ditemukan dalam cerpen penyu terlihat tokoh “aku” menunjukkan sikap cinta tana air pada kutipan cerpen klauw bukan karna aryantha, aku lebi suka menikmati hutan dari kera bermain dengan kamera memotret sana sini.

Teks1

Kalu bukan karna Aryantah, aku lebi suka menikmati hutan kera, bermain dengan kamera memotret sini sana, terus berjalan menyusuri hutan makin menjau keara tenggarah (Hlm 1)

9. Gemar Membaca

Nilai gemar membaca dapat ditemukan dalam teks cerpen penyu, terlihat tokoh “aku” sangat termotipasi setelah selesai membaca, terlihat toko”aku” aku meminta sekertarisky redas lebi cerkas membuat surat tugas ini. Aku berkata pada bosku .

Teks1

“beberapa jenius aggregat memang sangat mempesona. Aku ingat dongeng tentang matahari, dewa yang datang pada pagi hari dan pergi menjelang senja seperti bunga mekar dirahim subu, dan gugur kebumi setelah matahari jatuh. Aku meminta sekretaris redaksi lebih cerkas membuat surat tugas. “ini” aku berkata pada bosku “berita eksklusif untuk menjajah kita menjala wanita”

10. Demokratis

Nilai demokratis dapat ditemukan dalam cerpen penyu, hal tersebut terlihat adanya rasa berpikir, dan bertindak sehingga menimbulkan adanya rasa berpikir, dan bertindak sehingga menimbulkan adanya rasa berpikir, bertindak terhadap penyu/ sementara aku harus mengetik laporan tentang pemusnahan habitat burung meleo.

Teks1

Sekali lagi aku mengeleng pikiranku diberati oleh penyu, sementara aku harus mengetik laporan tentang pemusnahan habitat burung meleo”

Pada kutipan diatas ditemukan nilai demokratis, dapat dilihat bahwa tokoh “aku” menerangkan terlihat adanya rasa berpikir, bertindak terdapat pada kutipan” pikiranku diberati oleh penyu” sementara aku harus mengetik laporan. Pernyataan tersebut sudah terlihat bahwa ada rasa berpikir/bertindak “tokoh aku” terhadap penyu serta mengetik laporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdapat 10 nilai pendidikan karakter dalam cerpen *Penyu* Karya Korrie Layun Rampan terdiri dari (1) peduli lingkungan (2) rasa ingin tahu (3) nilai kreatif (4) Tanggung jawab (5) peduli sosial (6) nilai mandiri (7) persahabatan/komunikatif (8) cinta tanah air (9) gemar membaca (10) demokratis

Penelitian mengenai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerpen *Penyu*, yang terdapat dalam karya sastra diharapkan semakin sering dilakukan dengan demikian agar para pembaca dari tingkat kritik sastra, agar menjaga dan menerapkan pendidikan karakter dengan baik yang terdapat didalam karya sastra, sehingga nilai pendidikan karakter tersebut dapat menjadi pedoman dalam kehidupan masa kini untuk memperbaiki kepribadian masa kini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ingsih, dkk, (2018). Pendidikan karakter: *Alat Peraga Edukatif*

Media Interaktif. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Hidayanti, N. (2017). *Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari*. Klaten: universitas Widya Dharma Klaten.

Marua Ulfa (2010). *Nilai-nilai edukatif dalam novel negeri lima menara*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

Sumariyanto (2010). *Ensiklopedia Kesusastraan Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Nurul Zuriah. (2007). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumiaksara

Salahudin, anas dan Alkrienciehie, Irwanto. 2017. *pendidikan karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ahmadia, A. Sholeh, M. 2005. *Pisikologi perkembangan*. Jakarta: Pt Rineka cipta

Suhardi, @ Thahirah, A. (2018). *Nilai pendidikan karakter pada cerpe waskattkarya wisra hadi*. Jurnal pendidikan bahasa dan sastra.

Ingsi.k, ddk. (2018). *Pendidikan karakter alat peraga edukatif media internatif*. Yogyakarta: cv Budi utama.

Cintya Nurkia Irma. (2018). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ibuk Karya Iwan setyawan*. Jawa tengah: L Fkip Universitas Persdaban.

LIye, Tere. 2018. *Hapalan Shlat Delisa*. Jakarta : repoblika

Aidah, N. dkk (2021). *Pembelajaran pendidikan karakter*. Yogyakarta: KBM Indonesia